

PENGARUH METODE MNEMONIC TERHADAP KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PERTIWI II KOTA JAMBI

Anggi Putri Lovina Sianturi¹, Mohamad Muspawi², Asih Nur Ismiatun³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: anggiputri.lovina@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan yang menunjukkan bahwa anak pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung perkembangan keaksaraan pada beberapa anak belum berkembang dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan anak masih belum mengetahui bagaimana bentuk huruf melainkan anak cuma bisa menyebutkan hurufnya saja, anak masih belum bisa membedakan huruf yang memiliki kemiripan misalnya membedakan huruf b dengan d, m dengan w, n dengan u, p dengan q dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Mnemonic* terhadap kemampuan pengenalan huruf anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi II Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain yang dipakai adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*, dengan jumlah sampel 12 orang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik non parametik. *Uji normalitas*, *uji homogenitas*, *uji hipotesis* yang menggunakan *uji-t* merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai skor *pre-test* dan *post-test*, dimana hasil *pre-test* yang diperoleh 7,500 dan *post-test* 11,583. Hasil tersebut didasarkan dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik seperti *uji T (t-test)*. Analisis ini diperoleh $t_{hitung} (51,03) > t_{tabel} (2,228)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *mnemonic* terhadap kemampuan pengenalan huruf anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi II Kota Jambi tahun ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Metode *Mnemonic*, Pengenalan Huruf.

Abstract: This research was motivated by the researcher's observations in the field, which showed that during the learning activities, the literacy development of some children had not yet developed properly. This was evidenced by the fact that the children still did not recognize the shapes of letters; they could only name the letters. The children also had

difficulty distinguishing between similar-looking letters, such as differentiating between b and d, m and w, n and u, p and q, and others. The purpose of this study was to determine the effect of the Mnemonic method on the letter recognition ability of children aged 5–6 years at TK Pertiwi II, Jambi City. This research employed a quantitative approach using an experimental method. The design used was a Pre-Experimental Design with a One Group Pretest-Posttest Design. The sampling technique applied was Nonprobability Sampling with a Purposive Sampling type, involving a total of 12 children as the sample. Data collection techniques used were observation and documentation. The data analysis technique in this study used non-parametric statistics. The data were analyzed through normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the t-test as the main analysis technique. The results of the study showed differences between the pre-test and post-test scores, where the pre-test mean score was 7.500 and the post-test mean score was 11.583. Based on the data analysis using parametric statistics (t-test), it was found that $t\text{-count} (51.03) > t\text{-table} (2.228)$, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. The conclusion of this study is that there is a significant effect of the application of the Mnemonic method on the letter recognition ability of children aged 5–6 years at TK Pertiwi II, Jambi City, in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Mnemonic Method, Letter Recognition.

PENDAHULUAN

Anak merupakan harta yang berharga bagi keluarga, lingkungan, dan bangsa. Anak juga merupakan generasi penerus bangsa di masa yang mendatang, dan jika suatu saat ingin melihat bangsa yang maju dimasa yang mendatang maka dari itu pendidikan pada anak usia dini sangat perlu diperhatikan di era sekarang ini. Oleh karena itu, pembelajaran bagi anak usia dini sangat perlu dilakukan baik dari rumah dan sekolah (Fauzi, 2018). Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan mendasar bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak (Nuraini, 2019).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya pada Bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini

adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, USPN, 2002:4).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk pengelolaan pendidikan yang mengutamakan pada penempatan awal atau dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (pengendalian antara motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragam), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan belajar sambil bermain. Pondasi pendidikan awal bagi anak yang sangat penting untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan ke pendidikan selanjutnya, selain itu pendidikan anak usia dini dapat mengembangkan aspek- aspek perkembangan seperti; kognitif, motorik, moral, bahasa, sosial-emosional (Fauzi, 2018).

Salah satu bidang pengembangan di Taman Kanak-Kanak adalah pengembangan aspek kebahasaan. Antara usia 5-6 tahun, anak mengalami perkembangan bahasa yang pesat yang ditandai dengan kemampuan memahami dan menggunakan kosakata yang lebih luas, membentuk kalimat yang lebih kompleks, dan berkomunikasi secara efektif. Pendidikan anak di jenjang PAUD bukan hanya sekedar melatih kemampuan sosial, tetapi juga diselipkan pembelajaran di PAUD seperti mengenal huruf (Haryanto, 2020). Menenal huruf merupakan tahap perkembangan anak usia dini dari belum tahu menjadi tahu, tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan maknanya (Dardjowidodo, 2003).

Anak pada jenjang usia 0-6 tahun merupakan masa pendidikan yang fundamental karena perkembangan anak dimasa selanjutnya sangat ditentukan oleh berbagai stimulus yang diberikan sejak usia dini. Dalam Permendikbud 146 tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, dinyatakan bahwa anak dapat berkembang secara optimal perlu diperhatikan aspek-aspek seperti agama-moral, fisik-motorik, sosial-emosional, kognitif, bahasa dan seni dalam mengembangkan aspek ini harus sesuai dengan kurikulum

untuk anak usia dini yaitu dalam konteks bermain. Terkait perkembangan anak dalam sisi bahasa menurut Otto (2015:17) perkembangan bahasa anak ada dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan merupakan penyampaian informasi secara lisan atau langsung sedangkan tulis merupakan cara penyampaian informasi secara tertulis.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan diatas, maka salah satu cara untuk meningkatkan Pengenalan Huruf anak usia dini menurut (Buzan, 2002:56) adalah dengan metode yang sesuai dalam mengajarkan pengenalan huruf pada anak yaitu metode *Mnemonic*. *Mnemonic* merupakan cara yang dapat berguna untuk mempelajari dan menghafalkan sesuatu dengan bantuan seperti sambil bernyanyi atau menggunakan kata-kata yang sederhana. *Mnemonic* sendiri adalah strategi atau cara untuk meningkatkan memori dengan menggunakan nyanyian atau jingle, cerita, atau teknik penghubung. Metode ini membantu memusatkan perhatian pada apa yang harus dipelajari dan memfasilitasi ingatan jangka panjang. Strategi mnemonic mengubah informasi yang dipelajari menjadi lebih bermakna, dengan menjalin hubungan antara informasi dan pengetahuan sebelumnya (Purnamasari, 2018: 128). Contoh Mnemonik yang paling populer adalah “MEJIKUHI BINI U” (Merah-Jingga Kuning-Hijau-Biru-Nila-Ungu) yang digunakan untuk menghafalkan warna pelangi (Darusman & Herwina, 2018).

Mnemonic secara bahasa memiliki arti memori (Kamil, 2015: 4). *Mnemonic* bekerja menggunakan proses mengingat. Dalam proses mengingat terdapat tiga tahapan, yaitu tahap penyandian (*encoding*), penyimpanan (*storage*), dan pemanggilan kembali (*retrieval*) (Di & Yogyakarta, 2005). *Mnemonic* menurut Fatemeh (2012: 101-102), dapat berupa strategi seperti sajak atau gambar yang berfungsi untuk meningkatkan penyimpanan dan penarikan kembali (*retrieval*) informasi yang terdapat dalam memori. mnemonic secara bahasa memiliki arti sebagai memori. Selanjutnya mnemonic sebagai strategi yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam meningkatkan hasil pembelajaran dan mengingat materi yang telah dipelajari dalam jangka waktu yang lama. Materi yang telah dipelajari tersebut dapat berupa kosakata baru pada anak bahkan dalam bahasa asing sekalipun, namun tidak hanya hal tersebut, pemahaman kata, bentuk dan bunyi huruf, tulisan bahkan ejaan mampu distimulasi dan dioptimalkan (Dini, 2017).

KAJIAN PUSTAKA

1. Metode *Mnemonic*

Mnemonic merupakan cara yang berguna untuk mempelajari fakta, perangkat atau sebuah alat. *Mnemonic* sendiri adalah strategi untuk meningkatkan memori dengan menggunakan rymess dan jingle, loci, cerita, atau teknik penghubung. (Zaenuri & Maemonah, 2021).

Mnemonic menjadi sebuah metode yang digunakan untuk memacu ingatan seseorang, para ahli memberikan definisi senada tentang metode *mnemonic* bahwa *mnemonic* adalah teknik atau sebuah perangkat verbal dan visual yang dapat meningkatkan kapasitas ingatan seseorang dan mengingat informasi baru dengan lebih mudah, definisi singkat diungkapkan oleh Higbee bahwa *Mnemonic* adalah pembantu ingatan, Bellezza menambahkan bahwa *mnemonik* adalah teknik mentransfer materi ke dalam format yang mudah dipelajari dan diingat (Claudia et al., 2022). Metode *Mnemonic* adalah cara menghafal dengan menggabungkan kata, gagasan atau ide dengan gambar menarik. Metode *Mnemonic* adalah suatu hal yang dapat membantu para siswa untuk mengajarkan materi dengan penggunaannya yang mudah diingat/dipahami.

Metode ini bekerja untuk mengaktifkan fungsi otak kanan, dimana siswa dilatih untuk mengarang sebuah cerita, lagu dan gambar dengan menggunakan imajinasinya, sehingga menjadi sesuatu yang menarik dan menyenangkan. *Mnemonic* merupakan suatu strategi untuk mengingat sesuatu informasi yang diperoleh dengan menggunakan bantuan berupa singkatan kata atau pengandaian yang melibatkan 3 unsur yakni: pengkodean, pemeliharaan dan mengingat kembali (Rahmatia, 2018).

Model pembelajaran *mnemonic* memudahkan kita untuk belajar berbagai jenis disiplin ilmu. Pendayagunaan fungsi otak kanan dalam model pembelajaran *mnemonik* ternyata mampu memberikan manfaat dan hasil yang luar biasa. Semua orang dapat menerapkan model pembelajaran ini, lintas usia dan lintas jenjang pendidikan. Keinginan, niat, dan tekad yang kuat menjadi senjata ampuh untuk memacu dan memotivasi kita dalam belajar (Darusman & Herwina, 2018). Metode *mnemonic* ini akan membuat proses pembelajaran jauh lebih mudah, dikarenakan melatih dari fungsi otak kanan yang dimana

outputnya akan sangat baik dan bisa menimbulkan motivasi yang besar dalam proses belajar dilakukan.

Dengan pengimplementasian penerapan teknik mnemonic dalam jumlah besar informasi yang melibatkan tiga unsur, yaitu pengkodean, pemeliharaan dan mengingat kembali. Ada berbagai macam klasifikasi mnemonic menurut Thompson (1987) dalam Sari Tahun 2018 yang mengklasifikasikan *mnemonic* kedalam lima bagian yakni, Bahasa, Spasial, Visual, Respon fisik dan metode verbal dan bentuk *mnemonic* dapat dikelompokkan menjadi beberapa fungsi, misalnya untuk menghafal tempat dapat digunakan bentuk teknik loci, spasial atau teknik pancang (peg word) (Rahma, 2018).

2. Kemampuan Pengenalan Huruf

Makna pengenalan huruf bagi anak adalah fondasi penting untuk pengembangan literasi yang meliputi kemampuan membaca dan menulis, serta mendukung perkembangan otak dan kemampuan linguistik lainnya. Dengan mengenal huruf, anak mulai memahami bahwa kata terbentuk dari kombinasi huruf, memperkuat hubungan antara bunyi dan huruf, sehingga mereka memiliki kesiapan literasi yang lebih baik saat memasuki usia sekolah (Ginting dkk, 2025).

Seperti yang dijelaskan oleh Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik (2008) dalam Mahera (2023) bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tandatanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Pentingnya anak usia mengenal huruf karena salah satu aspek perkembangan kemampuan mengenal huruf yang akan mendukung dan perlu disiapkan dan dikembangkan pada anak usia taman kanak-kanak untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya (Tiningsih dkk, 2020).

Stimulasi pengenalan huruf pada anak adalah dengan cara merangsang anak untuk mengenali dan memahami simbol huruf yang ada didalam abjad sehingga pada saat memasuki sekolah dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca awal (Nurhayati dkk, 2025). Menurut Ningsih (2022) adapun tujuan pengenalan huruf pada anak usia 21 dini adalah untuk mempersiapkan anak pada kemampuan membaca dan menulis, yang merupakan pondasi untuk keberhasilan di sekolah dan

kehidupan. Pengenalan huruf juga dapat menstimulasi perkembangan otak, kreativitas, kemampuan linguistik, dan memberikan dasar untuk belajar hal-hal baru melalui buku.

Kemampuan pengenalan huruf bagi anak usia dini merupakan salah satu indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir dan memahami terutama berinteraksi dan berkomunikasi baik dengan orangtua, teman sebaya maupun orang lain di sekitarnya, serta kemampuan mempercayai akan adanya Tuhan dan ciptaan-Nya. Agar kemampuan anak usia dini dapat berkembang maka pemberian atau penanaman kemampuan harus menggunakan cara yang menyenangkan agar tidak menimbulkan trauma dan pengalaman yang menakutkan bagi anak usia dini serta disesuaikan dengan tingkatan perkembangan umur (Anggraini, 2022).

Menurut Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak yaitu lingkup kemampuan pengenalan huruf anak usia 5-6 tahun.

Sebagaimana yang diketahui bahwasanya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, dalam kehidupan sehari-hari tentunya sebagai makhluk sosial kita membutuhkan orang lain, dalam pelaksanaannya tentunya terdapat komunikasi yang dilakukan antara orang yang satu dengan yang lain, yang mana bahasa adalah aspek terpenting yang dapat mendukung seseorang untuk dapat berkomunikasi dan menjadi alat komunikasi yang biasa digunakan antara orang yang satu dengan yang lain, oleh karena itu kemampuan mengungkapkan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Kemampuan mengungkapkan bahasa penting dimiliki oleh setiap anak karena dapat digunakan untuk mengungkapkan pikiran dan pendapat pada orang lain (Astanti, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil 2023/2024. Pengambilan data dilakukan di TK Pertiwi II Kota Jambi yang beralamat Jl. Letjen Soeprapto No. 63, Telanaipura, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi Prov Jambi.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen untuk mencari pengaruh dari perlakuan atau tindakan yang diberikan. Menurut Sugiyono (2017:72) “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Metode Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian Kuantitatif dengan jenis *Pre-Experimental Designs*. Bentuk yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini penulis melakukan pengukuran sebanyak dua kali, yaitu sebelum adanya perlakuan (*pretest*) dan sesudah adanya perlakuan (*posttest*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan

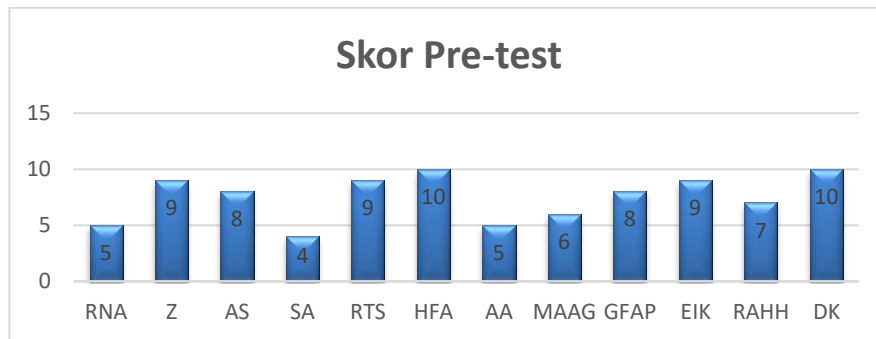
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian dilakukan dengan cara eksperimen. Dengan desain eksperimen yang digunakan adalah desain kelompok tunggal *pre-test* dan *post-test* (*One Group Pretest Posttest Design*), dimana eksperimen dilakukan terhadap satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding dengan memberikan tes awal dan tes akhir pada subjek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 4 indikator dengan 4 item pernyataan tentang penerapan metode *Mnemonic* dan pernyataan tentang kemampuan pengenalan huruf anak usia 5-6 Tahun di TK Peritiwi II Kota Jambi.

Pada penelitian ini dilakukan 3 tindakan penelitian yakni diambil data *pre-test*, *treatment* berbentuk metode *Mnemonic*, dan data *post-test*. Maka dari itu peneliti memaparkan sistem penerapan meliputi :

Hasil *Pre-test*

Sebelum diberikan perlakuan, subjek penelitian diberikan tes awal (*pre-test*) terlebih dahulu untuk memahami kemampuan pengenalan huruf anak. Berikut hasil *pretest* kemampuan pengenalan huruf anak usia 5-6 tahun yang diperoleh di sekolah tersebut.



Gambar 4.1 Diagram Skor *Pre-test*

Berdasarkan data nilai kemampuan pengenalan huruf anak dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang dihitung menggunakan SPSS 26 yaitu dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Deskripsi Data Statistik Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Pada Saat *Pre-test*

Deskripsi Data	
Mean	7,500
Variance	4,273
Std. Deviation	2,067
Minimum	4
Maximum	10
Range	6

Hasil *Pre-test* menunjukkan nilai total sebanyak 90 dengan nilai tertinggi yaitu, 10 dan nilai terendah yaitu, 4. Berikut perhitungan skor rata-rata post-test.

$$Mx = \sum x$$

$$Mx = 90$$

$$Mx = 7,500$$

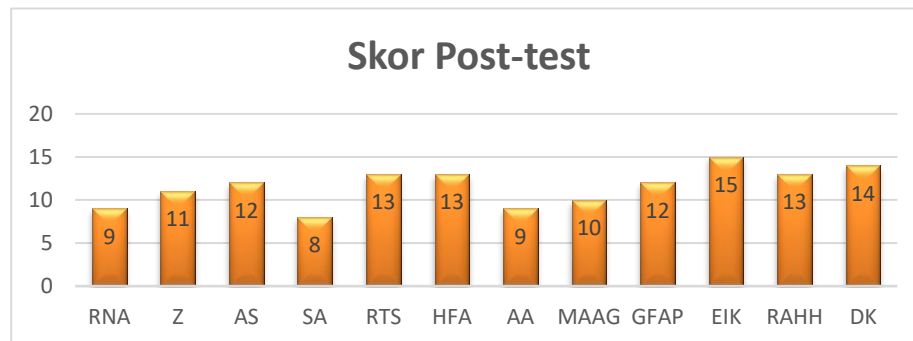
Perhitungan *Mean pre-test* menunjukkan skor rata-rata *pre-test* yaitu sebesar 7,500 dari nilai total.

Treatment Metode Mnemonic

Sesudah diberi tes awal, tahap selanjutnya pemberian treatment. Anak diberi perlakuan dengan menerapkan metode mnemonic dengan tujuan meningkatkan kemampuan pengenalan huruf anak. *Treatment* dilaksanakan sebanyak 4 kali, yang mana peneliti merencanakan dan membuat susunan rancangan pembelajaran di setiap tindakan atau treatment yang dilakukan mengikuti jadwal perencanaan penelitian. Selama aktivitas Metode *Mnemonic* peneliti mengamati kemampuan pengenalan huruf anak.

Hasil Post-test

Sesudah memberikan perlakuan kepada subjek, selanjutnya diberi *post-test*. *Post-test* diselenggarakan hari Selasa, 10 Juli 2024. Dalam pelaksanaan *post-test* peneliti menjawab lembar observasi tentang kemampuan pengenalan huruf anak.



Berdasarkan data nilai kemampuan pengenalan huruf anak dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yaitu dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Data Statistik Kemampuan Pengenalan Huruf Anak
Pada Saat *Post-Test*

Deskripsi Data	
Mean	11, 583
Variance	4,811
Std. Deviation	2,193
Minimum	8
Maximum	15
Range	7

Hasil post-test menunjukkan nilai total sebanyak 139, nilai tertinggi 15, nilai terendah 8. Berikut perhitungan skor rata-rata *post-test*.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

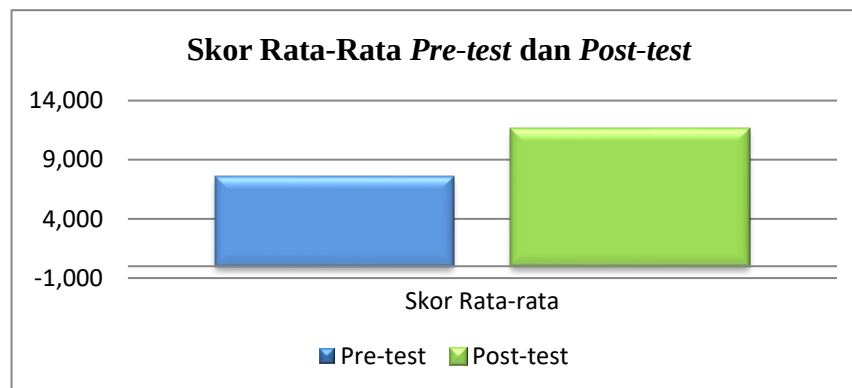
$$Mx = \frac{139}{12}$$

$$Mx = 11,583$$

N

12

Perhitungan mean post-test menunjukkan skor rata-rata post-test yaitu sebesar 11,583 dari nilai total. Patokan rata-rata kemampuan pengenalan huruf anak ketika *pre-test* dan *post-test*.



Gambar 4.4 Skor Rata-Rata Pre-tes- dan Post-test

Berdasarkan diagram batang diatas dapat disimpulkan perbandingan rata-rata *pre-test*, yaitu 7,500 dan rata-rata *pos-test* yaitu, 11,583. Dimana diantara kedua nilai tersebut terdapat selisih nilai yaitu 4,083. Hasil *pre-test* dan *post-test* menjelaskan skor rata-rata *pre-test* termasuk rendah dibandingkan skor rata-rata *post-test* yang berselisih skor sejumlah 4,083.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, selain itu berguna pula untuk menentukan statistik yang tepat dan relevan, dengan ketentuan apabila data berdistribusi normal, maka pengolahan data menggunakan statistik parametrik seperti *uji T (t-test)* dan apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dapat menggunakan statistik non parametrik.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa dari varian data sama (homogen) atau tidak homogen. Dasar penentuan *uji homogenitas* adalah apabila nilai $< L$ tabel maka distribusi data homogen dan nilai $> L$ tabel maka distribusi data tidak homogen.

Uji t merupakan salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh positif yang signifikan dari aktivitas metode mnemonic oleh peneliti terhadap kemampuan pengenalan huruf anak.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian yang dilaksanakan di TK, dalam pelaksanaannya peneliti memberikan tes sejumlah 2x pada *pre-test* dan *post-test*. Tujuan diberikannya pretest adalah mengetahui kondisi awal subjek sebelum diberikan perlakuan. Tujuan diberikannya post-test adalah mengetahui kemampuan pengenalan huruf subjek setelah mendapatkan perlakuan. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh metode mnemonic terhadap kemampuan pengenalan huruf anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi II Kota Jambi. Caranya dengan membandingkan pretest dan posttest dengan *t tabel* di taraf signifikansi 5% dari $(df) = n - 2 = 12$. Jika *t hitung* lebih kecil dari *t tabel*, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil penjabaran pretest dan posttest terdapat harga *t hitung* sejumlah 51,03 menyamakan *t tabel* 2,228 maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Ini menunjukkan pengaruh metode mnemonic terhadap kemampuan pengenalan huruf anak usia 5-6 tahun. Dengan harga *t hitung* sebesar 51,03 maka sebanding harga *t tabel* dengan $(df) = n - 2$ ($12 - 2 = 10$). Diketahui taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yakni 2,228. Meskipun begitu $t \text{ hitung}$ (51,03) $> t \text{ tabel}$ (2,228) ini menunjukkan terdapat pengaruh metode mnemonic terhadap kemampuan pengenalan huruf anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi II Kota Jambi.

Metode mnemonic membantu anak mengorganisir informasi tersebut dengan cara yang lebih konkret dan mudah diingat, misalnya dengan menggunakan gambar atau kata-kata yang merujuk pada hal-hal yang sudah mereka kenal. Hal ini mempermudah mereka dalam mengingat huruf-huruf dan suara yang berhubungan dengan huruf tersebut, yang merupakan dasar dari keaksaraan (Heryani, dkk 2021).

Berdasarkan hasil yang didapat, dapat disimpulkan bahwa metode Mnemonic berpengaruh positif terhadap kemampuan pengenalan huruf anak. Menurut hasil perkembangan nilai rata-rata kemampuan pengenalan huruf pada anak, penerapan metode *Mnemonic* sebagai metode pembelajaran yang sesuai dipakai untuk menstimulasi kemampuan pengenalan huruf pada anak di TK Pertiwi II Kota Jambi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan adanya pengaruh signifikan pada penggunaan metode *Mnemonic* terhadap kemampuan pengenalan huruf anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi II Kota Jambi Tahun Ajaran 2024. Kemampuan pengenalan huruf anak lebih berkembang sesudah diterapkannya metode *Mnemonic*. Hal ini bisa dilihat melalui hasil pengujian hipotesis uji t bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $51,03 > 2,228$ ini menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan metode *Mnemonic* terhadap kemampuan pengenalan huruf anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi II Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I. B., & Hasibuan, R. (2019). Pengaruh Papan Permainan Kata (Paperta) Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Surabaya. *PAUD Teratai*, 8(1), 1-6.
- Andini, A. N., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., & Mubin, A. N. (2022). PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN. 1(1), 1–11.
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar. 11–18.
- Tk, D. I., & Nashyefa, N. (2025). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN HURUF BERBASIS AUGMENTED REALITY TERHADAP KEMAMPUAN KEAKSARAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN. 12.
- Anggraini, D. R. (2022). Keaksaraan Awal Pada Anak Usia Dini: Tinjauan Dari Sudut Pandang Orang Tua Dan Pendidik. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 221-234.
- Ariani, Y. E. (2024). Pengaruh metode mnemonic dalam meningkatkan daya ingat anak usia dini di TK Dharma Wanita III (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Claudia, K., Adib, H. S., & Fitri, I. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Mnemonik terhadap Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Sekayu. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1534-1539.
- Damerta, T. D. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Melalui Media Loose part Di Kelas B Tk Sadar Bakti Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. *Nunchi: Islamic Parenting Journal*, 1(2), 81-91.
- Darusman, Y., & Herwina, W. (2018). Pembelajaran Mnemonik.
- Dian, W. (2017). Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- DINI, J. P. A. U. Pengetahuan Mnemonik Guru Dalam Stimulasi Literasi Anak Taman Kanak-Kanak Di Kota Yogyakarta.
- Elvera, S. E., & Yesita Astarina, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi.

- Fadhilah, F. H., Ardianti, S. D., & Kuryanto, M. S. (2021). Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 5 Nomor 6 November 2021 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337 DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i6.8487> Efektivitas Aplikasi Zoom Dalam E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik.
- Fauzi, F. (2018). Hakikat Pendidikan bagi Anak Usia Dini. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 15(3), 386-402.
- Ginting, A. M., Nuriah, Y., Nurkhasyanah, A., Rahayu, S. S., Apriloka, D. V., Purnamasari, M., & Nampira, A. A. (2025). Pendidikan Literasi Pada Anak Usia Dini. *Cendikia Mulia Mandiri*.
- Gumanti, T. A. Yunidar dan Syahrudin. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanifah, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Di SMK Pasundan 1 Cimahi (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hartanti, D., & Kurniawan, M. (2022). Buku Literasi Augmented Reality sebagai Media Pendukung Pembelajaran Aspek Keaksaraan AUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3100-3110.
- Heryani, Y., Kartono, K., Dewi, N. R., & Wijayanti, K. (2021, December). Pengaruh metode mnemonik terhadap kemampuan penalaran matematis dan daya ingat. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 4, No. 1, pp. 449-454).
- Hilali, F. T. H., Molangga, S. A., Mertosono, A., & Djaliati, M. B. (2025). Analisis Kemampuan Literasi terhadap Pengenalan Huruf Abjad pada Anak Usia Dini di Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Anak Usia Dini*, 1(4), 109-120.
- Iii, B. A. B. (2018). *Metope*. Oxford Art Online, 31–38. <https://doi.org/10.1093/gao/9781884446054.article.t057475>
- Izzah, L., Adhani, D. N., & Fitroh, S. F. (2020). Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di Wonorejo Glagah. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 62-68.

- Julia, J., Wahira, W., & Suriani, S. (2022). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat. *Jurnal pemikiran dan pengembangan pembelajaran*, 4(2), 95-103.
- Khaironi, M., & Ramdhani, S. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82-89.
- Lestari, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pancingan Huruf Pada Kelompok B-3 Tkit Izzuddin Palembang Semester I Tahun 2018/2019.
- Listiana, A. (2023). Penerapan Media Kartu Kata Bergambar untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak di TK Pertiwi Kota Raman Utara (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Mahera, N. (2023). Penerapan Media Smart Roulette dalam Mengenalkan Huruf Abjad pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Teunom (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Ma'sum, A. (2017). Pengaruh Strategi Double Entry Journal Dengan Bantuan. Media Wall Chart Terhadap Pembelajaran Memproduksi Teks Cerita. Pendek. 40–51.
- Ningsih, M. J. (2022). Implementasi pengenalan huruf dalam membaca dan menulis anak usia dini melalui sentra persiapan di TK islam integral darul fikri kota bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Nurfadilah, I., Uswatun, D. A., & Sutisnawati, A. (2022). Penerapan metode mnemonic dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 679-687.
- Nurhafifah, E., Baharudin, Y. H., & Sriadji, R. (2021). Efektivitas Konseling Kelompok Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt) Untuk Menurunkan Perilaku Merokok Pada Siswa. *Cermin: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 1-3.
- Nurhayati, Nurhayati, Ratu Yustika Rini, dan Novita Sari. "Implementasi Media Kartu huruf dalam menstimulasi kemampuan mengenal huruf pada kelompok B TK Permata Bunda." *Jurnal Anak Bangsa* 4.1 (2025): 104-115.

- Nurlaela, A. (2024). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Kartu Berbentuk Bunga Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Al Amanah Bantarkawung Kab. Brebes (Doctoral dissertation, Universitas Ivvet).
- Putri, F. R. (2022). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini melalui Berbagai Media Pembelajaran: Improving Early Childhood Literacy Through Various Learning. *Absorbent Mind*, 2(1), 36-46.
- Rachmawati, W. L. P., Syafrida, R., & Nirmala, I. (2022). Pengaruh Media Paper Plate Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 325-334.
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar. 11–18.
- Rahma, S. (2018). Kemampuan Menghafal Kosakata bahasa arab. UIN Surabaya, 3.
- Rahmi, S. F., Nasaruddin, H., Torro, S., & Nasir, M. (2024). Pengenalan Huruf dan Peningkatan Kemampuan Membaca pada Anak. *Pinisi Journal of Community Service*, 25-30.
- Rizki, R. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Media Flash Card Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal (RA) Darussalam (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal).
- Sahidin. (2015). Metode Penelitian Bab III. *Biomass Chem Eng*, 49(23–6), 40–68.
- Schmitterer, AM, & Schroeder, S. (2018). Pengenalan huruf dalam literasi emergen dalam bahasa Jerman: Bukti dari studi longitudinal. *Jurnal Penelitian Membaca* , 41(3), 423–437.
- Setiawan, A. (2024). Analisis Kesulitan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Salatiga. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 33-42.
- Shaleh, M., Batmang, B., & Anhusadar, L. (2022). Kolaborasi Orang Tua dan Pendidik dalam Menstimulus Perkembangan Keaksaraan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4726-4734.

- Sikumbang, A., Nur, K., & Harahap, S. D. (2024). Penggunaan Media Alphabet Pocket Matching dalam Pengenalan Huruf pada Anak Usia Dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-Polu. *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 218-226.
- Situmorang, R. M., Muhibbuddin, M., & Khairil, K. (2015). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia. *Jurnal EduBio Tropika*, 3(2).
- Sjamsir, H. (2021). Peningkatan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kotak Pintar Di TK Islam Terpadu Asiah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur. *BEduManageRs Journal: Borneo Educational Management and Research Journal*, 2(2), 30-41.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. "Pengaruh Pola Belajar Terhadap Prestasi Murid IPS SMP Negeri 2 Sewo." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.
- Tiningsih, Emi, Marianus Subandowo, dan Retno Danu Rusmawati. "Pengembangan Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A." *Jurnal Education And Development* 8.2 (2020): 399-399.
- Andini, A. N., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., & Mubin, A. N. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan. 1(1), 1–11.
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar. 11–18.
- Tk, D. I., & Nashyefa, N. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Berbasis Augmented Reality Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun. 12.
- Wijaya, E. K. (2020). Pemanfaatan Modul Mnemonic (Modul Ingatan) dalam Pembelajaran Program Paket C untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1).

- Yogantari, L. P. W., & Wilani, N. M. A. (2018). Pengaruh teknik mnemonik terhadap kemampuan membaca aksara Bali pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Batubulan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2), 536.
- Yuliani N, M. P. (2019). konsep dasar pendidikan anak usia dini. (Jakarta: PT Indeks).
- Yuniastuti, N. (2018). Religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2018. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Zaenuri, Z., & Maemonah, M. (2021). Strategi mnemonic sebagai solusi untuk pengayaan kosa kata pada anak tunarungu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1825-1833.